

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi yang terjadi di kapal SV WM Makassar pada saat melakukan olah gerak didekat *Rig* pada saat bongkar muat, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan olah gerak di *Rig*, Hal utama yang kapal perlu diperhatikan pada saat melakukan olah gerak kapal adalah mempersiapkan seluruh peralatan itu sendiri seperti *main engine* (mesin penggerak utama), *bow thruster*, *steering* (kemudi) harus dalam keadaan siap pakai, yaitu dengan mencoba terlebih dahulu sebelum memasuki zona 500 meter dari *Rig*. Selain melakukan persiapan secara internal, hal lain yang perlu diperhatikan adalah kekuatan arus laut dilokasi pengeboran minyak itu sendiri serta dari mana arus berasal dan kecepatan angin disekitarnya. Kurangnya ketelitian dan kesabaran dalam melaksanakan prosedur olah gerak di *Rig*. Kurangnya pengetahuan serta perhatian dari perwira jaga tentang faktor-faktor yang menghambat kelancaran olah gerak di daerah *Rig*, antara lain faktor dari dalam mencakup bentuk kapal, daun kemudi dan kekuatan mesin, sedangkan faktor luar mencakup keadaan laut dan keadaan perairan.

2. Pada saat berolah gerak dalam cuaca buruk, harus memperhatikan keadaan sekitar *Rig* dan harus dapat memperhitungkan resiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu, apabila dirasa cukup membahayakan bagi keselamatan kapal maupun *Rig* tersebut maka janganlah memaksa untuk tetap berolah gerak guna menghindari kejadian buruk yang dapat menimpa crew di atas kapal. Penilaian resiko kecelakaan sangatlah penting bagi seorang nahkoda apakah kapal mampu untuk berolah gerak dalam suatu keadaan cuaca. Pertimbangan – pertimbangan serta koordinasi setiap *crew* yang bertugas sangatlah penting demi keselamatan bersama.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, penulis memberikan saran - saran yang mungkin dapat berguna dalam melakukan olah gerak di dekat *Rig* di kapal PSV. WM Makassar, saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya sebelum melakukan olah gerak di dekat *Rig* perwira jaga harus selalu meningkatkan kesiapan peralatan untuk olah gerak kapal, meningkatkan kecermatan dalam melaksanakan prosedur yang ada, dan sebaiknya perwira jaga memperhatikan kesiapan dalam mempersiapkan mesin bantu olah gerak kapal di *Rig* demi kelancaran pelaksanaan olah gerak kapal.
2. Sebaiknya bagi setiap perwira jaga yang akan berolah gerak di dekat *Rig* selalu meningkatkan pengetahuan mengenai faktor - faktor yang

berhubungan dengan kelancaran olah gerak kapal di *Rig* ,mampu menilai setiap resiko yang terjadi apabila saat akan berolah gerak terjadi cuaca buruk. Serta koordinasi yang sangat baik setiap crew yang bertugas guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

